

**PERILAKU KOLEKTIF PKL PANTAI PADANG
MEWUJUDKAN KEPENTINGAN DALAM PENATAAN
PKL**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**PERILAKU KOLEKTIF PKL PANTAI PADANG
MEWUJUDKAN KEPENTINGAN DALAM PENATAAN
PKL**

SKRIPSI
UNIVERSITAS ANDALAS
Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana dan Ilmu Sosial Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh
AUDINA PERTIWI
BP. 2010813002

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

AUDINA PERTIWI, 2010813002, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Perilaku Kolektif PKL Pantai Padang Mewujudkan Kepentingannya Dalam Penataan PKL. Pembimbing Prof. Dr. Afrizal, MA.

ABSTRAK

Pemerintah Kota Padang menertibkan tempat berdagang Pedagang Kaki Lima (PKL) Pantai Padang. PKL dipindahkan ke lahan parkir di Pantai Purus. PKL Pantai Padang menentang relokasi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas – aktivitas yang dilakukan oleh PKL untuk mewujudkan kepentingannya dan keberhasilan PKL mewujudkan kepentingannya serta mendeskripsikan perorganisasian para pedagang dalam mempengaruhi pemerintah Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan teori Perilaku Kolektif yang dikemukakan oleh Smelser. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi dan pengumpulan dokumen. Wawancara telah dilakukan dengan beberapa informan PKL yang aktif dalam berjuang, PKL yang menerima dan menolak relokasi. Wawancara juga dilakukan dengan pejabat Dinas Pariwisata Kota Padang, Asisten Ombudsman RI Sumatera Barat, Advokat LBH Padang, Ketua Kanwil Komnas Ham Sumatera Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKL Pantai Purus melakukan beberapa cara dalam mewujudkan kepentingannya, yaitu: 1) meminta bantuan kepada LBH Padang, Ombudsman, dan Komnas Ham, 2) kucing – kucingan dengan Pamong, 3) melakukan demonstrasi. PKL tidak membentuk organisasi yang tersruktur untuk mewadahi perjuangan. Mereka berhasil menyampaikan aspirasi kepada Walikota Padang dan Dinas Pariwisata Kota Padang, tetapi tidak berhasil mempertahankan tempat berjualan.

Kata Kunci: Perilaku Kolektif, PKL, Pantai Purus, Pariwisata

AUDINA PERTIWI, 2010813002, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Collective Behavior of Street Vendors in Padang Beach Realizing Their Interests in Street Vendor Arrangement. Advisor Prof. Dr. Afrizal, MA.

ABSTRACT

The Padang City Government has regulated the trading places of Padang Beach Street Vendors (PKL). The street vendors were moved to the parking lot at Purus Beach. Padang Beach street vendors oppose the relocation. The purpose of this research is to describe the activities carried out by street vendors to realize their interests and the success of street vendors in realizing their interests as well as describe the organization of traders in influencing the Padang City government.

This research uses the Collective Behavior theory proposed by Smelser. In this research, researchers used qualitative research methods with in-depth interviews, observation and document collection. Interviews were conducted with several street vendor informants who were active in the struggle, street vendors who accepted and rejected relocation. Interviews were also conducted with officials from the Padang City Tourism Office, Assistant Ombudsman of the Republic of Indonesia for West Sumatra, Advocate LBH Padang, Chair of the West Sumatra National Human Rights Commission Regional Office.

The results of the research show that Purus Beach street vendors use several methods to realize their interests, namely: 1) asking for help from LBH Padang, Ombudsman, and Komnas Ham, 2) catfighting with civil servants, 3) holding demonstrations. PKL did not form a structured organization to accommodate the struggle. They succeeded in conveying their aspirations to the Mayor of Padang and the Padang City Tourism Office, but were unable to maintain their place of sale.



Keywords: Collective Behavior, Street Vendors, Purus Beach, Tourism